



IFCC Terima *Certificate of Endorsement* dari PEFC untuk Sistem Sertifikasi Hutan Lestari

17 November 2022

Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC) menerima *Certificate of Endorsement* dari *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC) atas keberhasilannya dalam mempertahankan *endorsement* untuk sistem sertifikasi pengelolaan hutan lestari. Penganugerahan sertifikat tersebut disampaikan secara *virtual* pada tanggal 16 November 2022 pukul 20.30 WIB dalam acara *The annual PEFC Awards Ceremony* yang merupakan rangkaian kegiatan PEFC Week 2022. PEFC Week ini merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh PEFC yang salah satu agendanya adalah diskusi terkait isu-isu terkini diantara National Governing Body (NGB) PEFC.

Certificate of Endorsement IFCC tersebut diserahkan oleh PEFC kepada Nurcahyo Adi, Ketua Bidang Sertifikasi, Akreditasi, dan Pelatihan IFCC. Nurcahyo Adi menyampaikan, “terimakasih kepada PEFC atas anugerah sertifikat *re-endorsement* ini setelah melalui perjuangan yang cukup lumayan. Memang benar kata pepatah yang mengatakan bahwa memelihara itu lebih sulit dari pada membuat yang baru. Kita mengalami banyak tantangan dalam perjalanan mengimplementasikan standar kita selama ini. Terutama terkait dengan isu konversi hutan. Tantangan itu tentunya akan bertambah dengan isu *cut off date* dari skema yang lain. Terimakasih juga kepada Tim IFCC, terutama kepada Komite Standar yang telah mendukung sepenuhnya hingga standar Pengelolaan Hutan Lestari IFCC ini akhirnya bisa mendapatkan *endorsement* Kembali”.

Permohonan *re-endorsement* kepada PEFC Council diajukan secara resmi pada Februari 2021, setelah 5 (lima) tahun penerapan standar sertifikasinya. Dalam hal ini IFCC meninjau dan melakukan revisi atas standar sertifikasi pengelolaan hutan lestari IFCC beserta dokumen-dokumen prosedur terkait. Tinjauan dan revisi atas standar sertifikasi pengelolaan hutan lestari IFCC yang telah disusun dikonsultasikan kepada publik, serta disetujui oleh Badan Pengurus (BP) IFCC dan Rapat Umum Anggota Khusus (RUAK) IFCC, disampaikan secara resmi kepada PEFC Council pada tanggal 8 Februari 2021.

Keberhasilan IFCC dalam mempertahankan *endorsement* PEFC tersebut disampaikan oleh PEFC pada 7 Maret 2022. Melalui surat resminya, PEFC menyatakan bahwa *endorsement* PEFC atas standar dan prosedur IFCC dapat dilanjutkan dengan beberapa catatan. Untuk menindaklanjuti catatan-catatan tersebut, IFCC telah melakukan proses amandemen atas standar IFCC ST 1001 dan prosedur IFCC PD 1001 yang kemudian diserahkan kepada PEFC Council pada tanggal 11 Agustus 2022. Proses

amandemen ini pun melalui berbagai tahapan, yaitu tahap Komite Standardisasi, tahap *enquiry*, tahap persetujuan, dan tahap publikasi.

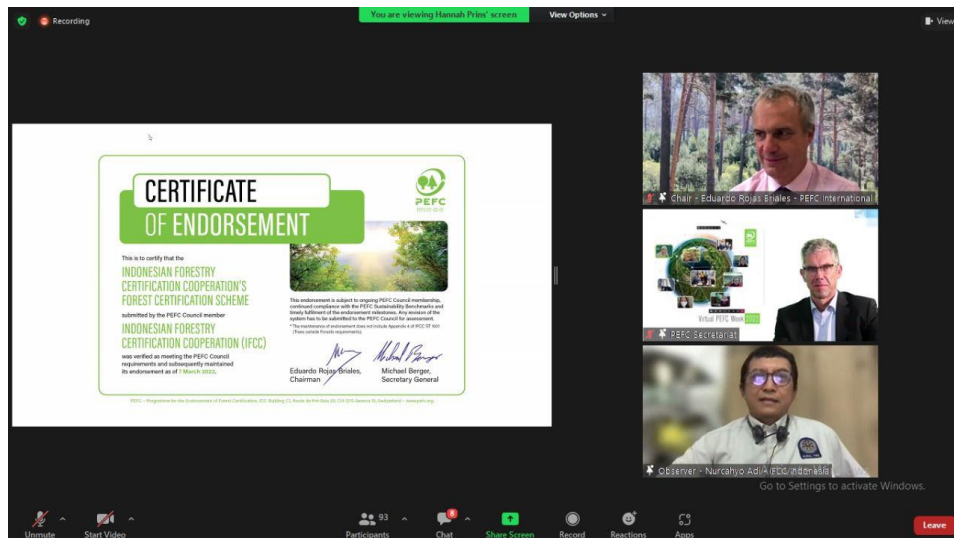
Selanjutnya, pada tanggal 29 September 2022, PEFC melalui surat resminya menyatakan bahwa sistem sertifikasi pengelolaan hutan lestari IFCC sepenuhnya sudah sesuai dengan persyaratan PEFC, dan IFCC layak mendapatkan *endorsement* PEFC kembali. Upaya mempertahankan *endorsement* PEFC ini sejatinya ditujukan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan perlindungan pada lingkungan hutan dan masyarakat sekitar hutan secara seimbang.

PEFC mengharuskan seluruh standar dikembangkan dengan komprehensif dan melalui proses konsensus di tingkat nasional dengan seluruh pemenuhan persyaratan standar atau melampaui persyaratan lingkungan, sosial, dan ekonomi dari *sustainability benchmark* milik PEFC. Seluruh standar yang disampaikan oleh IFCC kepada PEFC *Council* dievaluasi secara independen oleh pihak ketiga, konsultasi publik secara global, *review* dari Panel Pakar, serta pertimbangan dari Badan Pengurus PEFC sebelum anggota PEFC memutuskan untuk mengesahkan standar nasional negara tertentu.

Setelah melewati proses penilaian yang ketat, tanggal 29 September 2022 mencatatkan sejarah bagi IFCC karena Standar Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari IFCC ST 1001:2021 telah berhasil memperoleh *full endorsement* kembali dari PEFC, kecuali untuk *Appendix 4* tentang interpretasi khusus untuk persyaratan pada pohon di luar kawasan hutan/*Tree Outside Forest* (TOF). Hal ini karena *appendix 4* yang terdapat dalam standar IFCC ST 1001:2021 dikategorikan oleh PEFC sebagai standar baru. Sekretaris Jenderal PEFC saat ini sedang memproses *Appendix 4* lebih lanjut kepada PEFC *Board* untuk dapat dipertimbangkan dan direkomendasikan dalam lingkup *endorsement* PEFC.

Endorsement dari PEFC menegaskan bahwa standar IFCC yang disusun ini telah memenuhi keselarasan yang diakui secara internasional sebagai *sustainability benchmark*. Penerapan standar sertifikasi pengelolaan hutan lestari IFCC merupakan langkah penting yang dapat dilakukan untuk memberikan pengakuan kepada pasar global bahwa Indonesia memiliki sistem sertifikasi pengelolaan hutan lestari yang diakui secara internasional. Dengan adanya *re-endorsement* PEFC ini menjadi cambuk bagi IFCC untuk terus mengajak industri pemrosesan produk hasil hutan, pemilik merek, pelaku ritel, konsumen, dan para pemangku kepentingan terkait untuk secara bersama-sama memprioritaskan penggunaan produk-produk yang tersertifikasi IFCC/PEFC sebagai bentuk dukungan dan kepedulian terhadap pengelolaan hutan lestari di Indonesia.

Untuk mewujudkan dukungan dan kepedulian terhadap pengelolaan hutan lestari tersebut, IFCC juga telah mendapatkan dukungan dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui peluncuran akreditasi IFCC. Dengan diterimanya IFCC sebagai skema sertifikasi kehutanan *voluntary* pertama yang diakreditasi oleh KAN, akan membuka kesempatan berusaha lebih luas bagi lembaga-lembaga sertifikasi lokal di Indonesia melalui pengajuan akreditasi skema sertifikasi IFCC/PEFC kepada KAN. Selain itu, adanya terobosan baru ini akan meningkatkan peluang industri kecil dan menengah untuk turut mengakses pasar global melalui sertifikasi IFCC/PEFC.



Nurcahyo Adi, Ketua Bidang Sertifikasi, Akreditasi, dan Pelatihan IFCC, menerima *Certificate of Endorsement* dari PEFC

Tentang *Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC)*

IFCC adalah suatu organisasi nirlaba yang didirikan dengan tujuan untuk mendorong dan meningkatkan pengelolaan hutan lestari di Indonesia, melalui penerapan sertifikasi kehutanan yang memenuhi tolok ukur pengelolaan hutan lestari PEFC. Didirikan pada tanggal 9 September 2011, IFCC telah secara resmi menjadi *National Governing Body* PEFC di Indonesia sejak November 2012 dan sejak 1 Oktober 2014 skema pengelolaan hutan lestari IFCC telah resmi memperoleh *endorsement* dari PEFC Council.

Sejak resmi memperoleh *endorsement* PEFC hingga saat ini, seluas lebih dari 4 juta hektar hutan di Indonesia telah tersertifikasi pengelolaan hutan lestari IFCC/PEFC dan sebanyak 46 perusahaan di Indonesia telah tersertifikasi lacak balak/*chain of custody* PEFC/IFCC. Jumlah di atas diharapkan dapat terus bertambah dengan dibukanya kesempatan bagi lembaga-lembaga sertifikasi Indonesia untuk mengajukan akreditasi IFCC/PEFC kepada KAN, sehingga akan semakin banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia baik skala kecil maupun menengah yang dapat menembus pasar global melalui sertifikasi IFCC/PEFC.

Tentang *Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC)*

PEFC adalah organisasi nirlaba yang merupakan aliansi global dari sistem-sistem sertifikasi hutan nasional di berbagai negara. PEFC didirikan dengan tujuan untuk mengedepankan pengelolaan hutan lestari melalui sertifikasi pihak ketiga independen. Sejak didirikan pada tahun 1999, seluas lebih dari 300 juta hektar hutan di dunia telah bersertifikat pengelolaan hutan lestari PEFC dan lebih dari 20 ribu perusahaan dari berbagai negara di dunia telah memperoleh sertifikasi *chain of custody* PEFC.

Salam Hutan Lestari
To Sustainability and Beyond

Zulfandi Lubis
Direktur Eksekutif IFCC
(081584153379)

Dokumentasi:

Dokumen standar dan prosedur yang direvisi:

[IFCC ST 1000:2021 \(Skema Sertifikasi IFCC – Pengantar Umum\);](#)

[IFCC ST 1001:2021 \(Standar Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari IFCC - Persyaratan\);](#)

[IFCC ST 1002:2021 \(Persyaratan Lembaga Penyelenggara Audit dan Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari\);](#)

[IFCC ST 1003:2021 \(Aturan Merek Dagang IFCC – Persyaratan\);](#)

[IFCC PD 1001:2019 \(Prosedur Penyusunan Standar\);](#)

[IFCC PD 1002:2021 \(Prosedur IFCC untuk Penyelidikan, Penyelesaian Keluhan, dan Banding\);](#)

[IFCC PD 1003:2021 \(Penerbitan Lisensi Penggunaan Merek Dagang PEFC dan IFCC di Indonesia\);](#)

[IFCC PD 1004:2021 \(Notifikasi Lembaga Sertifikasi\);](#)

[IFCC PD 1005:2021 \(Prosedur IFCC untuk Grup Pengelolaan Hutan\).](#)